

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, UKURAN BANK, BI RATE, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET CORE OPERATING MARGIN**

**TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS**

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**DEWI SARTIKA**  
**10390047**

**PEMBIMBING:  
Dr. SLAMET HARYONO, M.Si.Akt**

**PRODI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

Risiko menghadapi sistem keuangan global bukanlah kesalahan tentang kemampuan bank menciptakan laba, tetapi yang lebih penting adalah kehilangan kepercayaan dan kredibilitas tentang bagaimana operasional kerja bank. Salah satu faktor utama yang dapat menentukan kesinambungan dan pertumbuhan industri perbankan syariah adalah seberapa intens lembaga ini dapat mengelola risiko yang muncul dari layanan keuangan syariah yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *debt to equity ratio* (DER), *non performing financing* (NPF), Ukuran Bank, BI Rate, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan *net core operating margin* (NCOM) terhadap Risiko Likuiditas. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Website masing-masing bank. Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010–2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan terdapat 7 sampel yang memenuhi kriteria selama empat tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa CAR dan FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05). NPF dan BI Rate menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap risiko likuiditas (dibuktikan dengan angka signifikansi 0.510 dan 0.491 yang lebih besar dari 0.05). Sementara itu, Ukuran Bank, DER, BOPO dan NCOM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas (dibuktikan dengan angka signifikansi 0.000, 0.000, 0.004 dan 0.001 yang lebih kecil dari 0.05).

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari tabel anova untuk mengetahui kelayakan uji model penelitian (Uji F) dengan melihat pengaruh independen terhadap dependen yaitu CAR, FDR, DER, NPF, Ukuran Bank, BI Rate, BOPO dan NCOM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap risiko likuiditas dengan angka signifikansi sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05. Dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,973, nilai tersebut dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penelitian sebesar 97,3 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Risiko Likuiditas, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Non Performing Financing*, Ukuran Bank, BI Rate, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Core Operating Margin*.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dewi Sartika

Lamp :-

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Sartika

NIM : 10390047

Judul : **Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Financing, Ukuran Bank, BI Rate, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Core Operating Margin Terhadap Risiko Likuiditas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Rajab 1435 H  
14 Mei 2014 M

PEMBIMBING

Dr. Slamet Haryono, M.Si.Akt  
NIP. 19766123 1200003 1 005

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dewi Sartika
NIM	:	10390047
Jurusan	:	Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Financing, Ukuran Bank, BI Rate, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Core Operating Margin Terhadap Risiko Likuiditas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Penyusun,



Dewi Sartika

NIM. 10390047



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/025/2014**

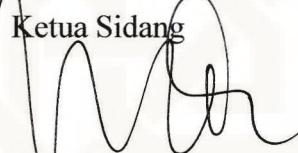
Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Financing, Ukuran Bank, BI Rate, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Core Operating Margin* Terhadap Risiko Likuiditas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2013)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Sartika  
NIM : 10390047  
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Mei 2014  
Nilai : A/B  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang  
  
Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

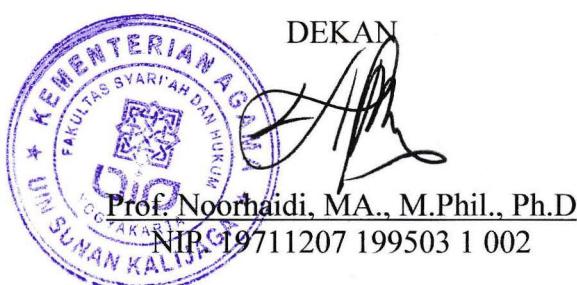
Penguji I

  
Sunarsih, SE., M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

  
M. Yazid Affandi, M.Ag.  
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 12 Februari 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Pertama tentunya untuk Allah S.W.T dan Nabi  
Muhammad S.A.W*

Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai \*Bapak Pak  
Supriatna dan Mamah Nurhayati\*  
Teleh dan Adik-adikku tersayang \*Siti Nurbaya, M. Fatur  
Rahman dan Fitria Afiefah\*  
Dan untuk Pak Cepy yang selalu memberi saya semangat  
untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.

*Almamater UIN Sunan Kalijaga*

## MOTTO

“Impian, cita-cita, serta apapun keinginan kita dapat diwujudkan dengan selalu Berusaha keras, Pantang menyerah, Berdoa dan Tawakal, karena Allah selalu melindungi kita. Beramal serta Ikhlas dan selalu Bersyukur dalam menjalani setiap jejak langkah kehidupan ini.”

(Deni Sartika)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

*Fa idza azamta fa tawakkal 'alallah*

*(dan jika kamu sudah berusaha, bertawakkallah kepada Allah)*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak M. Yazid Affandi, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, M.Si.Akt selaku Pembimbing Skripsi yang telah membagi ilmu, pengarahan dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf dan karyawan Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;

6. Keluarga tercinta, Bapak Aat Supriatna dan Mamah Nurhayati, Teteh Siti Nurbaya dan kedua adikku tersayang, M. Fatur Rahman dan Fitria Afiefa Al-Qoimah yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat bagi penyusun. Untuk Aa Cepy khususnya yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat seperjuangan yang saling menyemangati dan saling membantu Ovic, Anggun, Rahmad, Fahmi, Vaqih, Andi, Anis dan Bery untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan yang selalu ada disaat senang dan sedihku, bagiku kalian bukan sekedar sahabat tapi keluarga;
8. Teman-teman satu bimbingan dan satu perjuangan menempuh skripsi Ima, Dwi, Martin, Erin, Pong, Ino dan Zizi sehingga terselesaikannya skripsi ini;
9. Teman-teman KUI angkatan 2010, Icha, Njos, Erin, Nurul, Ekok, Arja, Dedi dan seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu;
10. Teman-teman kos ku, Emi, Cham2, Mb Vita, Sinta, Tyas dan Dwi yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini;
11. Teman-teman sekolah MA, Widi, Didi, Sela, Anjar, Shinta, Linda, Dyah dan seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu;
12. Teman–teman KKN angkatan 80 GK 5, Bundo Dian, Arum, Dede, Damar, Okta, Kokom, Aris, Alwi, Alfia, dan Yogi banyak kenangan yang berkesan dan pelajaran selama bersama kalian;
13. Teman-teman PANCANITI perkumpulan mahasiswa Cianjur, A'Ruslan, Aboy, Sugih, Deon, Risvi, Otheg, Teh Erna, Esa dan seluruh pihak yang

tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Teman satu daerah yang sudah menjadi keluarga kedua selama berada di Jogja.

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi barokah bagi semua yang berkaitan dengan skripsi ini. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 16 Rajab 1435 H  
14 Mei 2014 M

Dewi Sartika  
10390047

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ءـ	hamzah	'	apostrof
يـ	ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i> <i>'iddah</i>
	Ditulis	

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَئِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَلَّ	Fathah	ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكَرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

## E. Vokal Panjang

1. fathah + alif <b>جَاهِلِيَّةٌ</b>	ditulis	<i>A</i> <i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati <b>تَنْسِي</b>	ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati <b>كَرِيمٌ</b>	ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4. D{ ammah + wawu mati <b>فُرُوضٌ</b>	ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati <b>بِنَكُمْ</b>	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati <b>قَوْلٌ</b>	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

<b>أَنْتَمْ</b>	Ditulis	<i>a'antum</i>
<b>أَعْدَتْ</b>	ditulis	<i>u 'iddat</i>
<b>لَنْشَكْرَتْمْ</b>	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iv
<b>SURAT PENGESAHAN</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	xi
<b>DAFTAR ISI</b>	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	14
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Landasan Teori	18
1. Pengertian Manajemen Risiko	18
2. Manajemen Likuiditas	19
3. Risiko Likuiditas	20
4. Manajemen Risiko dalam Presfektif Islam	21
5. Permodalan dalam Islam	25
6. Kewajiban/Utang dalam Islam	26
7. Pembiayaan dalam Islam	27
8. Kepemilikan dalam Islam	27

C. Kerangka Teori.....	28
1. Teori Likuiditas Bank .....	28
2. Rasio Kecukupan Modal .....	30
3. Rasio Likuiditas .....	31
4. Rasio <i>Leverage</i> .....	32
5. Rasio Kredit Bermasalah.....	33
6. Ukuran Bank .....	34
7. BI Rate .....	35
8. Teori Efesiensi atau Rentabilitas.....	35
D. Kerangka Pemikiran.....	37
E. Pengembangan Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Populasi dan Sampel .....	48
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	49
1. Variabel Dependental.....	50
2. Variabel Independental .....	50
D. Jenis dan Sumber Data .....	54
E. Metode Analisis Data.....	55
1. Uji Asumsi Klasik .....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Autokorelasi.....	57
c. Uji Heteroskedastisitas.....	58
d. Uji Multikolinieritas.....	59
2. Analisis Regresi Berganda .....	60
a. Koefisien Determinasi.....	62
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	62
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....	63
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
B. Analisia Data .....	74

1. Pengujian Asumsi Klasik .....	74
a. Uji Normalitas .....	74
b. Uji Autokorelasi .....	77
c. Uji Heteroskedastisitas .....	78
d. Uji Multikolinieritas .....	80
2. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	82
a. Koefisien Determinasi .....	82
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	83
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	85
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan .....	89
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Risiko Likuiditas .....	91
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Risiko Likuiditas .....	92
3. <i>Debt Equity Ratio</i> terhadap Risiko Likuiditas .....	94
4. <i>Non Performing Financing</i> terhadap Risiko Likuiditas .....	95
5. Ukuran Bank terhadap Risiko Likuiditas .....	98
6. BI Rate terhadap Risiko Likuiditas .....	99
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasiomal terhadap Risiko Likuiditas .....	100
8. <i>Net Core Operational Margin</i> terhadap Risiko Likuiditas .....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Keterbatasan .....	105
C. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	38
Tabel 3.1 : Kriteria Penentuan Sampel .....	49
Tabel 3.2 : Daftar Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4.1 : Kriteria Penentuan Sampel Penelitian .....	64
Tabel 4.2 : Daftar Sampel Penelitian .....	65
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4.6 : Hasil Uji Glejser .....	80
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel 4.8 : Hasil Nilai VIF.....	82
Tabel 4.9 : Nilai <i>Adjusted R Square</i> .....	83
Tabel 4.10 : Hasil Uji F.....	84
Tabel 4.11 : Hasil Uji t.....	86
Tabel 4.12 : Hasil Penelitian .....	89
Tabel 4.13 : Hasil Hipotesis .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1: Perkembangan Industri Perbankan Syariah .....	2
Gambar 4.1: Hasil Normal P-P Plot.....	75
Gambar 4.2: Histogram.....	76
Gambar 4.3: <i>Scatterplot</i> .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah

Lampiran 2: Data Mentah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2010-2013

Lampiran 3: Perhitungan *Risiko Likuiditas*

Lampiran 4: Perhitungan *Debt Equity Ratio*

Lampiran 5: Perhitungan BI Rate

Lampiran 6: Hasil Output SPSS

Lampiran 7: *Curriculum Vitae*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat khususnya sepanjang tiga dekade terakhir ini, baik di dunia internasional maupun di Indonesia. Pada era modern, perbankan syariah telah menjadi fenomena global, termasuk di negara-negara yang berpenduduk mayoritas bukan muslim. Bank syariah di Indonesia juga diyakini akan terus tumbuh dan berkembang. Harapan tersebut memberikan suatu optimisme karena memang penyebaran jaringan kantor perbankan syariah saat ini mengalami pertumbuhan pesat.<sup>1</sup> Selama ini bank syariah dan keuangan syariah secara umum banyak melakukan pembiayaan pada sektor mikro yang belum banyak disentuh bank-bank konvensional. Saat ini terdapat 11 bank umum syariah di Indonesia.

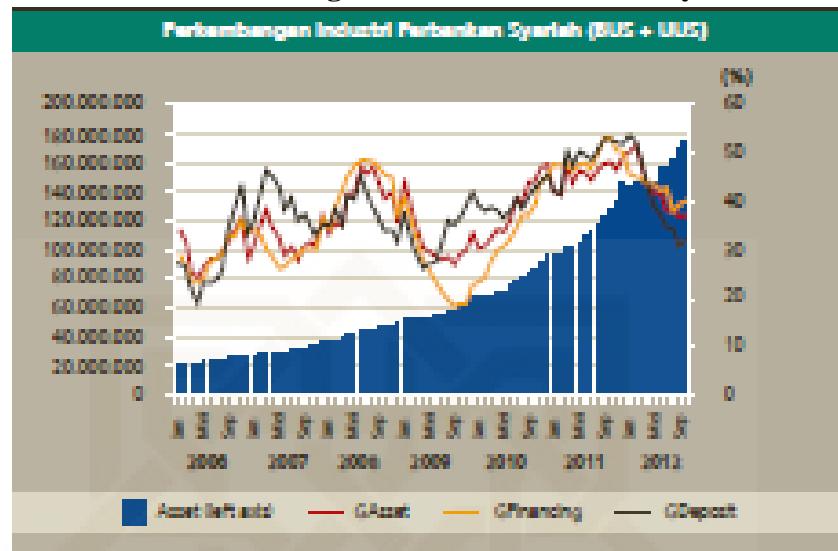
Menurut Laporan Keuangan Publikasi Bank yang dikeluarkan Bank Indonesia, hingga 31 September 2013 nilai aset bank umum syariah mencapai Rp196,922 triliun. Aset terbesar dimiliki Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan nilai sebesar Rp61,810 triliun. Bank Muamalat yang merupakan bank syariah pertama mempunyai aset Rp50,754 triliun.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>“Manajemen risiko pada perbankan syariah bagian 1,” <http://businesslounge.com>, diakses 24 November 2013.

<sup>2</sup>Islahuddin, “Gaung Syarian Makin Bergema,” <http://economy.okezone.com>, diakses 13 Maret 2014.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Industri Perbankan Syariah**



(Sumber: Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013)

Industri perbankan syariah nasional hingga bulan Oktober 2012 masih berada dalam fase pertumbuhan yang tinggi yaitu 37% (lihat gambar 1.1). Perkembangan ini tentu memberikan harapan positif bagi perkembangannya pada tahun 2012. Namun yang menonjol pada tahun ini adalah terjadinya perlambatan pertumbuhan yang signifikan akibat perlambatan pada sisi pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK). Optimisme untuk tetap tumbuh masih terpelihara dalam industri perbankan syariah. Terlebih lagi ketika perekonomian secara global diperkirakan akan membaik pada tahun 2013. Dengan begitu ekonomi nasional pada tahun depan diprakirakan akan mampu tumbuh lebih baik.<sup>3</sup>

Tingkat pertumbuhan pada sektor perbankan syariah, baik dari sisi aset, pembiayaan, maupun dana pihak ketiga, menunjukkan tren meningkat.

<sup>3</sup>Outlook Bank Syariah 2013 Seminar 1., hlm. 19.

Data pertumbuhan dan struktur perbankan syariah memperlihatkan daya tahan di tengah gejolak pasar keuangan global. Hingga Juni 2013 pertumbuhan aset perbankan syariah mencapai 40,64 persen, meningkat dari Rp155,41 triliun pada 2012 menjadi Rp218,57 triliun pada 2013. Pembiayaan telah mencapai Rp171,23 triliun (tumbuh 45,61 persen) dan penghimpunan dana mencapai Rp163,97triliun (tumbuh 37,46 persen). Fenomena ini menjadikan perbankan syariah Indonesia menjadi keempat terbesar setelah Iran, Malaysia dan Arab Saudi.<sup>4</sup>

Fenomena perkembangan perbankan syariah ini merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik dan unik, karena fenomena ini terjadi justru di saat kondisi perekonomian nasional berada pada keadaan yang mengkhawatirkan.<sup>5</sup> Walau demikian, prospek perbankan syariah kedepannya sangat cerah, apalagi mengingat pangsa pasarnya yang sangat besar. Permasalahan yang dihadapi perbankan Islam sesungguhnya masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah. Salah satu problematika yang muncul seiring dengan berkembangnya industri perbankan syariah adalah likuiditas berlebihan (*excessive liquidity*).

Likuiditas merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perbankan syariah di 2014. Ketatnya likuiditas sudah terlihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang melambat dua tahun terakhir.

Risiko kekeringan likuiditas makin meningkat sejak BI mengerek bunga

---

<sup>4</sup>Prof Firmanzah PhD, "Geliat Ekonomi Syariah," <http://economy.okezone.com> , diakses 18 November 2013.

<sup>5</sup>Irfan Syauqi Beik, "Problematika Perbankan Syariah," [www.pesantrenvirtual.com](http://www.pesantrenvirtual.com), diakses 1 Desember 2013.

acuan (BI rate) Juni 2013 lalu. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperkirakan pertumbuhan DPK di 2014 hanya naik 14,1 persen. Perbankan syariah dengan skalanya yang relatif masih kecil serta jaringan *outlet*-nya yang belum terlalu besar, tentunya akan menghadapi tingkat persaingan yang tidak berimbang dengan bank-bank konvensional yang ukurannya besar. Bank-bank besar, tentunya dengan kelebihan skalanya akan lebih mudah menarik DPK dibanding bank-bank syariah yang skalanya relatif kecil. Karena itulah komposisi dana bank-bank besar relatif lebih baik dibanding perbankan syariah.<sup>6</sup>

Sebagai badan usaha yang berfungsi sebagai intermediasi, bank memiliki resiko. Salah satu risiko bank yaitu risiko likuiditas. Risiko likuiditas (*liquidity risk*) adalah risiko yang timbul karena bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada masyarakat saat dibutuhkan, yang disebabkan oleh karena bank kekurangan likuiditas.<sup>7</sup>

Oleh karena itu memperkirakan kebutuhan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks. Bank harus memperkirakan kebutuhan likuiditas dan mencari cara bagaimana memenuhi semua kebutuhan dana pada saat diperlukan. Kebutuhan likuiditas bank bersumber dari dua kebutuhan. Pertama, kebutuhan penarikan dana oleh penabung dan

---

<sup>6</sup>Sunarsip, “Tantangan Pebank Syariah 2014”, <http://economy.okezone.com>, diakses 13 Maret 2014.

<sup>7</sup>Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia, *Jurnal* Universitas Sebelas Maret, areev\_lucky@yahoo.com, hlm. 3.

kebutuhan likuiditas wajib dan kedua, untuk memenuhi kebutuhan pencairan dan permintaan kredit dari nasabah, terutama kredit yang telah disetujui.<sup>8</sup>

Untuk menekan risiko likuiditas Bank Indonesia (BI) akan menyempurnakan ketentuan giro wajib minimum syariah serta penerapan instrumen *liquidity coverage ratio* (LCR) mulai Januari 2015. Mengingat jangka waktu sudah dekat, BI meminta perbankan segera memasukkan target LCR dalam rencana bisnis bank tahun depan. Hal tersebut dilakukan guna mengelola risiko likuiditas. Selain berfungsi untuk mengelola risiko sistemik, kredit, likuiditas, pasar dan instrumen itu juga untuk penguatan struktur permodalan. Tujuannya untuk menguatkan ketahanan bank-bank syariah. Dalam ruang lingkup penguatan stabilitas sistem keuangan, dalam upaya penguatan koordinasi makro-mikro antara BI dan OJK.<sup>9</sup>

Risiko likuiditas telah menjadi perhatian yang serius dan tantangan bagi bank di era modern. Kompetisi yang tinggi pada dana nasabah, beragam produk pendanaan ditawarkan dengan kemajuan teknologi telah mengubah dana dan struktur manajemen risiko. Sebuah bank memiliki kualitas aset yang baik, pendapatan yang kuat dan modal yang cukup, mungkin gagal jika tidak mempertahankan likuiditas yang memadai.

Faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas ini berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dikategorikan

---

<sup>8</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 92.

<sup>9</sup>“Tekan Risiko Likuiditas, BI Perkuat Ketahanan Perbankan Syariah,” <http://www.merdeka.com>, dikeses 15 November 2013 pukul 15:48.

dalam berbagai aspek antara lain aspek permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio*, aspek likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio*, aspek kolektibilitas kredit diproksikan dengan *Non Performing Financing* dan aspek rentabilitas yang diproksikan dengan *Net Core Operating Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan menggunakan satu faktor eksternal yaitu BI Rate.

Dalam menjalankan usahanya yang berkaitan dengan penyaluran kredit, bank membutuhnya Dana Pihak Ketiga (DPK). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kecukupan modal yang dimiliki bank. Semakin efisien modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional mengakibatkan bank mampu meningkatkan pemberian kredit sehingga akan mengurangi tingkat risiko bank. Dengan demikian maka nilai CAR yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa bank mempunyai modal yang cukup baik untuk menunjang operasionalnya serta mampu dalam menanggung risiko yang terjadi khususnya dalam risiko kredit.<sup>10</sup>

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dilihat dari *Financing to Deposit Ratio*. FDR adalah rasio perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana masyarakat yang digunakan. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau menjadi tidak likuid. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa apabila rasio FDR tinggi maka

---

<sup>10</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 307.

tingkat likuiditas bank rendah dan sebaliknya apabila rasio FDR rendah maka tingkat likuiditas bank tinggi.<sup>11</sup>

*Debt Equity Ratio*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditor. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *financial leverage* yang tinggi. Risiko perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi maka risiko likuiditas akan semakin tinggi.

Sejalan dengan semakin kompleksnya produk yang ditawarkan oleh bank maka semakin kompleks pula risiko yang akan ditimbulkan. Kredit merupakan salah satu produk bank yang menjadi perhatian utama bank dimana terdapat kemungkinan akan adanya risiko gagal bayar atau yang disebut dengan *Non Performing Financing*. NPF merupakan persentase jumlah pemberian bermasalah terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh bank. Tinggi rendahnya NPF dapat mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kreditnya sehingga nantinya akan mempengaruhi risiko likuiditas.<sup>12</sup>

Ukuran Bank dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari total aset. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka diharapkan akan semakin besar hasil operasional perusahaan. Penelitian yang pernah

---

<sup>11</sup> Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 331.

<sup>12</sup> Arif Lukman Santoso, dkk., “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*, ”....., hlm. 4-5.

dilakukan Akhtar *et al.* tentang manajemen risiko likuiditas antara bank syariah dan bank konvensional di Pakistan menghasilkan temuan bahwa *Size of the firm* memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel likuiditas pada bank konvensional maupun bank syariah.<sup>13</sup>

Variabel eksternal yang digunakan adalah BI Rate, Bi Rate merupakan suku bunga perbankan syariah yang ditentukan oleh BI. Semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka semakin rendah likuiditas karena bank mempunyai kesulitan untuk membayar dana pada pihak ketiga. Tingginya suku bunga kredit menyebabkan keengganan masyarakat untuk mengambil pinjaman di bank, hal ini akan menyebabkan pemasukan dari penghasilan bunga kredit berkurang.<sup>14</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Rasio likuiditas adalah BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Semakin rendah BOPO maka akan meningkatkan risiko likuiditas dan semakin tinggi BOPO maka akan menurunkan risiko likuiditas pada perbankan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Muhammad Farhan Akhtar, Khizer Ali, and Shama Sadaqat, “Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan,” *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 1, (January 2011), hlm. 38.

<sup>14</sup>Arditya Prayudi, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR),” *Jurnal* (email: arditya\_prayudi@yahoo.co.id, Tanpa tahun), hlm. 5.

<sup>15</sup>Ibid., hlm.4.

*Net Core Operational Margin* (NCOM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan risiko likuiditas bank semakin kecil.<sup>16</sup>

Karena pentingnya aspek risiko likuiditas untuk perbankan, beberapa penelitian terdahulu pernah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas perbankan. Beberapa diantaranya sangat menarik dan berguna untuk penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan bank syariah mengalami pertumbuhan yang pesat dan diprediksi mampu menjadi sistem alternatif dalam dunia perbankan. Namun, penelitian mengenai bank syariah khususnya yang terkait dengan risiko likuiditas dalam bank syariah yang dilakukan di Indonesia dirasa masih terbatas. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian yang diberi judul: **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Financing, Ukuran Bank, BI Rate, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Core Operating Margin Terhadap Risiko Likuiditas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013)”**.

---

<sup>16</sup>Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman, “Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011),” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2 Nomor 3 (2013), hlm. 3.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to deposit Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Bank terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
8. Bagaimana pengaruh *Net Core Operating Margin* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Atas dasar permasalahan tersebut diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- d. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- e. Menganalisis pengaruh Ukuran Bank terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- f. Menganalisis pengaruh BI Rate terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- g. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- h. Menganalisis pengaruh *Net Core Operating Margin* terhadap Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas yang akan dihadapi dalam perkembangan perusahaan kedepannya. Sehingga bank umum syariah di Indonesia dapat lebih berhati-hati dan waspada dalam mengelola dana yang dimiliki dan berhati-hati dalam menyalurkan dana ke masyarakat. Dan bank harus menjaga kestabilan likuiditas bank agar terhindar dari risiko likuiditas.

### b. Bagi Masyarakat dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dalam perusahaan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk pembanding hasil riset maupun sebagai acuan penelitian berikutnya.

## D. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab *Pertama*, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini mengambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. Di

samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisi tentang landasan teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori likuiditas, kaitanya dengan risiko likuiditas pada bank umum syariah, serta risiko dalam perspektif islam. Semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu, dan teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah Risiko Likuiditas, selanjutnya berisi kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang memberikan batasan dalam penelitian.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis dan sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan sampel, periode pengamatan, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab *Keempat*, berisi tentang pembahasan dari hasil analisis data. Pembahasan yang berisi mengenai deskripsi data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

Bab *Kelima*, adalah bab penutup, dimana pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. CAR mengindikasikan bahwa apabila CAR mengalami kenaikan maka angka risiko likuiditas juga akan mengalami kenaikan karena semakin tinggi nilai CAR, menunjukkan semakin tinggi tingkat risiko likuiditas bank tersebut.
2. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan likuiditas bank, disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.
3. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas pada risiko likuiditas. DER memiliki pengaruh negatif karena pada bank syariah terdapat sumber dana yang tidak berbiaya, sehingga semakin besar rasio utang terhadap ekuitas bank syariah maka semakin kecil tingkat likuiditasnya tanpa harus meningkatkan biaya modal dan risiko kekurangan likuiditas.

4. *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi risiko likuiditas. Nilai NPF yang kecil tidak akan mengganggu likuiditas dari bank, sehingga NPL tidak memberikan pengaruh terhadap Risiko likuiditas.
5. Ukuran Bank berpengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin besar ukuran/aset bank maka semakin kecil risiko yang ditanggung oleh bank.
6. *BI Rate* tidak berpengaruh pada risiko likuiditas. Nilai BI Rate yang tinggi tidak akan mengganggu likuiditas dari bank, sehingga BI Rate tidak memberikan pengaruh terhadap risiko likuiditas.
7. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Semakin besar rasio BOPO menunjukkan bahwa bank tidak efisien dalam melakukan aktivitas operasionalnya dapat menimbulkan kerugian dan risiko likuiditas yang dialami oleh bank tersebut semakin kecil.
8. *Net Core Operating Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi berisiko semakin kecil kaitannya dengan likuiditas bank.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat meneliti jenis bank lain seperti BPR dan BPD dapat diteliti.
2. Penelitian ini meneliti faktor-faktor intern dan hanya satu faktor ekstern bank yang berpengaruh terhadap likuiditas. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah beberapa jenis variabel independen lainnya.
3. Kelemahan menggunakan data laporan keuangan triwulan karena sebagian besar laporan triwulan bank belum diaudit, maka kemungkinan ada perubahan data setelah audit.

### **C. Saran**

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai tingkat risiko likuiditas yang dimiliki Bank Umum Syariah. Beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak bank diharapkan selalu menjaga tingkat asetnya, jika total asset tinggi maka kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko juga akan baik. Dan untuk rasio NPF berpengaruh positif terhadap risiko likuiditas bank. Pemberian kredit merupakan kegiatan yang memiliki risiko besar. Oleh karena itu agar nilai NPF dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada tujuh variabel internal bank dan satu variabel eksternal. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap likuiditas bank baik variabel internal maupun variabel eksternal bank, contohnya tingkat inflasi, PDB, tingkat pengangguran, suku bunga Bank Indonesia, dan lain-lain.
3. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan data laporan keuangan yang telah diaudit.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Dan menggunakan data laporan keuangan triwulan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian pada bank lain, seperti bank BUMN, bank swasta, bank asing, maupun BPR dan BPR Syariah yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005.

### Buku

Ali, Masyhudi, *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia, 2004.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Avabert, 2002.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk menilai dan Menganalisis dari Aspek Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2012.

Ghozali, A Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* Edisi Pertama, Cet. Kedua. Yogyakarta: EKONISIA, 2009.

Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Cet. 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam Ed.1. cet.4*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Mudrajad, Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Muhammad, bin Abdillah bin Addurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, 1994, *Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsir. Mu-assasah Daar al-Hiaal*, Kairo. Goffar, Abdul dkk (penterjemah), *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 4 (Penerbit Pustaka Imam Syafi'I, 2005.
- Rodoni, Ahmad *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: CSES Press, 2005.
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Sudarsono, Heri., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Edisi Kedua, Cetakan Keempat. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Sukirno, Sadono, *Makroekonomi: Teori dan Pengantar*, Edisi 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

### **Jurnal dan Skripsi**

Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman, “Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011),” Volume 2 Nomor 3, *Diponegoro Journal Of Accounting*, (2013).

Ahmad Azam Sulaiman, Mohammad Taqiuddin Mohamad, dan Muhamad Lukman Samsudin, “How Islamic Banks of Malaysia Managing Liquidity? An Emphasis on Confronting Economic Cycles”, *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 4 No. 7, (July 2013), hlm. 253-263.

Anjum Iqbal, “Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan,” *Global Journal of Management and Business Research*, Volume XII, Issue V, Version I, (Maret 2012), hlm. 54-64.

Arditya Prayudi, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasinal (BOPO), Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Jurnal* (email: arditya\_prayudi@yahoo.co.id, Tanpa tahun), hlm. 5.

Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, areev\_lucky@yahoo.com, hlm. 4-5.

Asdini Andi Syahrir, "Pengaruh LDR, NPL, CAR Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) SeIndonesia", *Skripsi* Program Sarjana: Universitas Hasanudin Makasar, 2012.

Dr. Mohammad Abdelkarim Almumani, "Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Saudi and Jordanian Banks," *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 3, Issue. 02, (2013), hlm. 01- 10.

Hashem Nikomarama, Mehdi Taghavia and Somayeh Khalili Diman, "The Relationship Between Liquidity Risk and Credit Risk in Islamic Banking Industry of Iran," *Management Science Letters* 3, (February 27 2013), hlm. 1223–1232.

Hasna Penta Kurnia, "The Influence of Fundamental Factors to Liquidity Risk on Banking Industry (Case Study between Conventional and Islamic Banks in Indonesia)," *Economics And Business Faculty Diponegoro*, University Semarang.

Muhammad Farhan Akhtar, Khizer Ali, and Shama Sadaqat, "Liquidity Risk Management: A Comparative Study Between Conventional And Islamic Banks of Pakistan", *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 1, (January 2011), hlm. 35-44.

Naveed Ahmed, Zulfqar Ahmed and Imran Haider Naqvi, "Liquidity Risk and Islamic Banks: Evidence from Pakistan," *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 9, (September, October 2011), hlm. 99-102.

Noraini Mohd Ariffin, "Liquidity Risk Management And Financial Performance In Malaysia: Empirical Evidence From Islamic Banks," *Aceh International Journal of Social Sciences*, 1 (2), (August 2012), hlm. 68-75.

Nurrahmi Dianingtyas, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012," *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pratiwi Puspitho Andini., S.H., M.H, "Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syari'ah Di Indonesia," *Jurnal* (tanpa tahun).

## Internet

"Manajemen risiko pada perbankan syariah bagian 1," <http://businesslounge.com>, diakses 24 November 2013.

"Tekan risiko likuiditas, BI perkuat ketahanan perbankan syariah," <http://www.merdeka.com>, diakses 15 November 2013.

[http://www.muamalatbank.com/home/investor/quarterly\\_report\\_new](http://www.muamalatbank.com/home/investor/quarterly_report_new). diakses, 4 Februari 2014.

<http://www.syariahmandiri.co.id/en/category/investor-relation/laporan-triwulan>.

diakses, 4 Februari 2014.

<http://www.megasyariah.co.id/main/report/publikasi>. diakses, 23 Maret 2014.

<http://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/tentangkami/laporankeuangan>.

diakses, 23 Maret 2014.

<http://maybanksyariah.co.id/maybank-quarterly-report/flip>. diakses, 24 Desember 2013.

<http://www.brisyariah.co.id/laporan-keuangan>. diakses, 24 Desember 2013.

<http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/triwulan>. diakses, 22 Maret 2014.

Irfan Syauqi Beik, Msc, “Problematika Perbankan Syariah,” [www.pesantrenvirtual.com](http://www.pesantrenvirtual.com), diakses 1 Desember 2013.

Islahuddin, “Gaung Syarian Makin Bergema,” <http://economy.okezone.com>, diakses 13 Maret 2014.

Outlook Bank Syariah 2013 Seminar 1., hlm. 19.

Prof Firmanzah PhD, “Geliat Ekonomi Syariah,” <http://economy.okezone.com>, diakses 18 November 2013.

Sunarsip, “Tantangan Pebankann Syariah 2014”, **Error! Hyperlink reference not valid..**

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

# LAMPIRAN-LAMPIRAN